

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode analisis deskriptif kualitatif, seperti menganalisis, meringkas, menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Program Unggulan pada pondok pesantren Riyadhul Muhibbin Bungin maka dari itu. penelitian metode deskriptif kualitatif ini Merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya secara menyeluruh. Penelitian kualitatif merupakan sebuah kebiasaan dalam kehidupan, menginvestigasi dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi melibatkan beberapa metode.¹⁸ Penelitian dengan metode ini sebagai penemuan dan penggambaran secara positif dalam kegiatan yang dilakukan dan dampak dari suatu tindakan yang dilakukan dalam kehidupan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan data hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan yang utuh dan tersusun terkait dengan manajemen program unggulan pada pondok pesantren Riyadhul Muhibbin Bungin sesuai dengan rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti. Pada

penelitian ini akan melakukan observasi, yaitu mendapatkan informasi

¹⁸ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

langsung di lapangan, pengumpulan data, ataupun keterangan lainnya langsung dalam hal-hal yang berhubungan dengan manajemen program tahfidz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik benda, lembaga atau organisasi dan orang. Subjek penelitian ini merupakan benda atau tempat data variable penelitian melekat dan permasalahan. Subjek yang diteliti adalah pimpinan pondok, ustadz pengajar tahfidz Al-Qur'an dan, Santri Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sarana bagi peneliti atau titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program Tahfidz Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam memajemen program Tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin Jl. Abdul Hamid RT. 06 RW. 01 Desa Bungin, Kecamatan Paringin Selatan., Kabupaten Balangan. Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diambil langsung di lapangan, tanpa ada perantara.¹⁹ Proses pengumpulan data ini berdasarkan wawancara dan observasi lapangan secara langsung dari pimpinan pondok, ustadz Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin Bungin. Data tersebut mencakup informasi mengenai struktur organisasi program tahfidz, perencanaan dan kurikulum hafalan, serta metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan kepada para santri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan pengelolaan data berupa table ataupun diagram peneliti untuk menunjukkan kejadian atau peristiwa yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang sudah didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti mendukung data primer berdasarkan sumber data yang terkait, seperti data yang didapatkan berupa media internet, dokumentasi, maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengetahuan statistik penting dan berguna untuk menganalisis wawancara penelitian. Penelitian kualitatif ini

¹⁹ M. Afdhal Chatra P et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 71.

menggunakan pertanyaan yang terstruktur untuk mendapatkan data sosiodemografi, seperti kondisi yang dialami, pengalaman, pekerjaan dan lainnya.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada pimpinan pondok dan ustadz pengajar di pondok pesantren Riyadhul Muhibbin Bungin.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengenal, mencari atau variable yang lain dalam bentuk tulisan, gambaran, buku, maupun karya dan lainnya. Dokumentasi bisa berupa karya, seperti film, sketsa, seni gambar dan sejenis lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data, dokumen-dokumen ataupun foto mengenai Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an pada pondok pesantren Riyadhul Muhibbin Bungin.

3. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu cara dalam mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengamati fenomena secara cermat dan sistematis. Dalam observasi, tidak hanya mencatat fenomena yang tampak, tetapi juga semua hal yang tidak terduga. Semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin baik. Karena belum mengetahui faktor-faktor apa saja yang akan terkait dalam fenomena dan mana yang bias mempengaruhinya, pengamatan yang dilakukan harus sebanyak mungkin, dan catatan hasil observasi harus lengkap. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan

²⁰ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35-40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

mengamati secara langsung kegiatan santri dan para ustadz pengabdian dalam menjalankan program unggulan di Pondok Pesantren Riyadatul Muhibbin, seperti Tahfidz Al-Qur'an, Majelis Taklim, dan Majelis Dzikir dan Sholawat.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses data yang didapat melalui penyusunan data, mencari sistematis data, sehingga memperoleh catatan wawancara, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang mana harus di pelajari, serta melakukan penyusunan pada pola dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami dan di mengerti untuk diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan.²¹ Berikut langkah-langkah dalam analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ada tiga tahapan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan wawasan yang tinggi, kecerdasan, dan keluasan ilmu pengetahuan.²² Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan yang teliti dan detail. Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi perlu diseleksi, dirangkum, dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti

²¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 157.

²² Abdussamad, 161.

melakukan pemisahan data, membuat catatan lapangan, mendokumentasikan, serta memilih hasil wawancara yang relevan untuk dimasukkan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap kejadian yang telah terjadi dan untuk perencanaan yang akan datang. Proses penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi kemudian dianalisis dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Dokumentasi (CD), dan Catatan Lapangan (CL). Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan dokumentasi, catatan lapangan tadi di beri kode untuk mengorganisasikan data, sehingga peneliti mampu menganalisis dengan mudah dan cepat.²³

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif adalah menarik kesimpulan berdasarkan verifikasi data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat, yang mendukung pengumpulan data lebih lanjut. Kesimpulan awal ini akan diperkuat dengan bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan

²³ Eko Murdiyanto, *Metode penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 83.

yang dihasilkan menjadi lebih kredibel.²⁴ Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif adalah menarik kesimpulan melalui verifikasi berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan bukti yang sah yang ditemukan selama proses pengumpulan data. Kesimpulan ini menjadi jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan sebagai bentuk pembuktian bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar bersifat ilmiah, sekaligus berfungsi untuk memverifikasi kebenaran data yang telah dikumpulkan. Jika benar, maka tetapan data yang sebenarnya terjadi pada objek data yang diperoleh oleh peneliti. Pada penelitian metode kualitatif, berdasarkan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek atau tidak dilihat secara parsial dan di pecah ke dalam beberapa variable.²⁵ Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan metode berikut:

1. Ketekutan Dalam Pengamatan

Peneliti berusaha untuk mengamati hasil pengamatan mengenai informasi yang akurat dan lengkap sesuai dengan yang dirumusan masalah yang sedang di evaluasi oleh peneliti. Sesudah melakukan pengamatan,

²⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

²⁵ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), 87.

maka peneliti menguasai permasalahan yang teliti secara menyeluruh dan mendalam sehingga hasil penelitian yang di dapat akurat dan valid.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam observasi mengacu pada pengelompokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda untuk memverifikasi kebenaran informasi. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat validitas dan kredibilitas temuan penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pendekatan yang saling mendukung. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya. Sumber informasi disini adalah pimpinan pondok, para ustadz, dan santri yang mengabdikan yang juga mengurus program tahfidz Al-Qur'an pada pondok pesantren Riyadhul Muhibbin. Jika data dari beberapa sumber saling mendukung atau menunjukkan kesamaan dalam informasi, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan data yang diperoleh.²⁶
- b. Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan

²⁶ Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York London: Routledge, Taylor & Francis Group, 2017), 296, <https://doi.org/10.4324/9781315134543>.

adalah obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang valid. Setiap teknik pengumpulan data mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, dengan menggabungkan beberapa teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.²⁷

- c. Triangulasi waktu adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi data dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda.²⁸ Maka dari itu, dilakukan berulang-ulang kali mendapatkan kepastian data. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat mengantisipasi persepsi maupun hal-hal yang membahayakan subjektifitas dalam penelitian ini.

²⁷ Michael Quinn Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods* (USA: Routledge, 2002), 565.

²⁸ Uwe Flick, *Designing Qualitative Research* (london: SAGE Publications, 2011), 58.

